



Penerapan Al-Qur'an Digital Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam

*Dila Purwa Lestari, Diah Cahyani, Galuh Mutrofin Sutihat

Universitas Islam Negeri Palangka Raya

Kalimantan Tengah, Indonesia

*Correspondence Address: dilalestari18@gmail.com

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Received

15 Mei 2025

Revised

10 Juni 2025

Accepted

12 Juni 2025

Published

15 Juni 2025

This study discusses the use of the digital Qur'an to understand the extent to which students at the State Islamic Institute of Palangkaraya use the digital Qur'an as a substitute for the printed Qur'an and how beneficial it is in their daily lives, especially when completing assignments that require access to the Qur'an. The method used was in-depth interviews with several students from various study programs and faculties at IAIN Palangkaraya. The results show that the digital Qur'an has attractive and practical features that help students in their daily activities. Students can also access the digital Qur'an without having to perform ablution first. The use of the digital Qur'an is influenced by technological advances and lifestyle in the era of globalization, where devices such as mobile phones have become an essential part of students' lives. Students expressed concerns about the negative impacts of using the digital Qur'an, such as vision problems caused by blue light exposure, being easily distracted by notifications from other applications, and eye fatigue from prolonged use of digital devices. The implication of this study is the need to develop balanced strategies for using the digital Qur'an among students so they can benefit from technological convenience without neglecting traditional values and eye health. Furthermore, it is hoped that the younger generation will be wiser in choosing the medium to read the Qur'an, preserving the tradition of reading the printed Qur'an as a form of respect for the word of Allah SWT revealed to the Prophet Muhammad SAW.

Key Words: Al-Qur'an, Digital, Technology, UIN Palangkaraya, Qualitative

ABSTRAK

Penelitian ini membahas penggunaan Al-Qur'an digital untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya menggunakan Al-Qur'an digital sebagai pengganti Al-Qur'an cetak dan seberapa besar manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya saat mengerjakan tugas yang membutuhkan akses Al-Qur'an. Metode yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan sejumlah mahasiswa dari berbagai program studi dan fakultas di IAIN Palangkaraya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Qur'an digital memiliki fitur menarik dan praktis yang membantu mahasiswa dalam aktivitas sehari-hari. Mahasiswa juga dapat membuka Al-Qur'an digital tanpa harus bersuci terlebih dahulu. Penggunaan Al-Qur'an digital dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan gaya hidup di era globalisasi, di mana perangkat seperti handphone sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan mahasiswa. Mahasiswa mengungkapkan kekhawatiran terkait dampak negatif penggunaan Al-Qur'an digital, seperti gangguan penglihatan akibat paparan sinar blue light, mudah terganggu oleh notifikasi aplikasi lain, dan kelelahan mata jika terlalu lama menggunakan perangkat digital. Implikasi penelitian ini adalah perlunya pengembangan strategi yang seimbang dalam penggunaan Al-Qur'an digital di kalangan mahasiswa, agar tetap dapat memanfaatkan kemudahan teknologi tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisional dan kesehatan mata. Selain itu, diharapkan generasi muda dapat lebih bijak dalam memilih media membaca Al-Qur'an agar tetap melestarikan tradisi membaca Al-Qur'an

Penerapan Al-Qur'an Digital Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam

Dila Purwa Lestari, Diah Cahyani, Galuh Mutrofin Sutihat

cetak sebagai bagian dari penghormatan terhadap firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Digital, Teknologi, UIN Palangkaraya, Kualitatif

To cite this article: Lestari, D.P., Cahyani., Diah., Sutihat, G.M.. (2025). Penerapan Al-Qur'an Digital Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Journal of Islamic Education El Madani*. 4 (2), 93-104. (APA 7th Style)

This is an open access article under the CC-BY License

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)



Pendahuluan

Makna aplikasi diartikan yang mana artinya merupakan penerapan atau penggunaan. Secara harfiah, aplikasi adalah suatu perantaraan elemen yang berfungsi guna melakukan kewajiban yang multiguna. Adapun istilah digital, dilansir dari KBBI, digital mengacu pada angka sistem perhitungan tertentu. Bahasa Yunani menghasilkan kata "digital" dari kata "digitus", yang bermakna "jari jemari" (Akbar, 2013; Nabila dkk,). Meskipun Al-Qur'an merupakan firman yang memuat perantara Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai rasul. Allah secara bertahap oleh malaikat Jibril, merupakan sumber utama dari ajaran Islam. yang diakui kebenarannya oleh umat Islam. sebagai pedoman untuk masyarakat muslim baik didunia maupun diakhirat (Dauly, 2023). Dalam dunia pendidikan, "disrupsi digital" mengacu pada pengaruh teknologi terhadap model dan sistem pendidikan tradisional. Sistem pendidikan saat ini dianggap perlu diubah untuk memenuhi tuntutan zaman dan kebutuhan siswa (Al Farizi, 2024). Membaca Al-Quran tidak semata sekedar bahasa; hal demikian berguna untuk hal hal yang sakral dan pengobatan yang bersifat magis. Studi menunjukkan hubungan antara membaca Al-Quran dan aktivitas keagamaan sebagai pemicu ingatan pada masa kanak-kanak (Oktarinda dkk, 2024).

Pembelajaran Al-Qur'an sekarang lebih mudah berkat Canggihnya teknologii baru . Aplikasi Al-Qur'an digital adalah aplikasi yang menggabungkan Al-Qur'an ke dalam perangkat elektronik (Abdussalam dkk, 2021). Namun, ketika minat siswa untuk menggunakan perangkat elektronik dalam kehidupan sehari-hari meningkat dan mengunduh aplikasi Al-Qur'an elektronik, aplikasi ini hanyalah hiasan (Rosalina, 2022). Di Indonesia, aplikasi Al-Qur'an Digital telah meningkat drastis di Aplikasi store.

Aplikasi ini menjadi lebih populer sehingga lebih banyak ulasan dan umpan balik pengguna, dengan berbagai tampilan dan fitur, mulai dari yang simpel hingga yang lebih lengkap. Beberapa fiturnya yaitu, Membaca Al-Qur'an, ini merupakan fitur yang mampu mengarahkan pengguna untuk masuk ke dalam daftar 114 surat dan 30 juz yang bisa dipilih untuk dibaca sesuai pilihan dan keinginan pengguna, Fitur Terakhir Baca, yaitu fitur yang dapat Kumpulan pengguna untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an terakhir yang mereka akses, Fitur Pencarian, misalnya, jika kita mengetikkan satu kata dalam bahasa Indonesia dan kemudian menemukan ayat-ayat Al Qur'an memiliki sarat yang sama dengan kata tersebut, Fitur Jadwal Shola, yaitu yang berfungsi sebagai pengingat waktu sholat dengan mengeluarkan notifikasi, Fitur Kompas Kiblat, yaitu Untuk kompas arah kiblat untuk membantu orang sholat, Fitur Audio Murottal memungkinkan orang mendengarkan ayat-ayat suci Al Qur'an. dengan cara mengunduhnya terlebih dahulu, Fitur Blok Warna Hukum Tajwid, yaitu mengingat dan membedakan hukum tajwid pada setiap bacaanya karena Setiap kalimat yang mengandung hukum tajwid memiliki blok warna., dan Kalender hijriah untuk 30 hari kedepan (Oktarinda dkk, 2024).

Sesuai Menurut fatwa modern yang dinyatakan oleh Mauqu'il Islam, meliputi Pertanyaan tentang Jawab Al-Qur'an pada telepon pintar tidak dapat dianggap sebagai jamur karena tak memenuhi ikondisi Menjadwalkan. tidak dilarang. sebagaimana ditunjukkan oleh fatwa-fatwa modern yang disatukan dalam Pandangan lain menyatakan, memiliki tulisan alquran terhadap layar Handphone tak apa tidak wudhu sebab tulisan tersebut hanyalah sinar yang dipancarkan, bukan tulisan seperti yang tercantum dalam fatwa modern dalam kitab Mauqi'ul Islam. Menurut pendapat lain, memiliki tulisan alquran Karena tulisan untuk layar HP tidak masalah tanpa wudhu. tersebut hanyalah sinar yang dipancarkan itu hanyalah sinar yang dipancarkan, bukan tulisan. Sebabnya huruff dalam mushaf tidak dapat disentuh secara langsung, tulisan Al-Qur'an dalam aplikasi HP (handphone) tidak dapat disentuh secara langsung. Oleh karena itu, ketika membaca Al-Qur'an digital dalam HP, tidak perlu berwudhu karena Anda tidak bersentuhan langsung dengan huruf Al-Qur'an (Maharani dkk, 2018; Abdussalam, 2021).

Selain fitu-fitur yang mempermudah penggunaannya menggunakan Salah satu kekurangan Al-Qur'an digital adalah bahwa ia tidak memiliki keterangan kutipan. Sebagian besar pengembang perangkat lunak dan situs web tidak memperhatikan hal ini, dan mereka

juga tidak memberikan informasi lengkap tentang sumber teks ayat-ayat yang mereka masukkan. tanda baca terutama syakal, Meskipun ada banyak masalah teknis yang mungkin dihadapi oleh pengembang, namun kesalahan input data tidak menghilangkan kemungkinan kesalahan sering terjadi selama proses input data. Selainnya, ada terdapat makna yang mungkin terlewatkan dan kesalahan teknis lainnya yang cukup mungkin terjadi, yang meningkatkan kemungkinan terjadinya penyimpangan isu (Hasan, 2018; Fajrie dkk, 2023).

Alasan peneliti melakukan observasi guna menelusuri seberapa membantu AI-Qur'an digital bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam mengerjakan tugas dari dosen baik berupa hapalan, pentafsiran, dan lain-lain sebagai alternatif pengganti AI-Qur'an cetak. Dengan tujuan apa saja aplikasi AI-Qur'an yang banyak diunduh mahasiswa, sejak kapan mereka menggunakan AI-Qur'an digital, apa alasan mereka memilih AI-Qur'an digital dalam sehari-hari daripada AI-Qur'an cetak, apa saja dampak yang mereka rasakan selama menggunakan AI-Qur'an digital. Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang dikumpulkan melalui deskripsi singkat, wawancara, dan observasi. Dan AI-Qur'an digital sebagai objeknya serta subjeknya mahasiswa Universitas Islam Negeri Palangkaraya.

Metode Penelitian

Peneliti menggunakan deskriptif kualitatif dalam jurnal ini, mengumpulkan data dengan mewawancarai beberapa mahasiswa di kampus Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya guna meninjau seberapa relevan penggunaan atau penerapan AI-Qur'an digital digunakan bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya. Dengan tujuan menggambarkan sejauh mana pemanfaatan AI-Qur'an digital di lingkup mahasiswa. Jenis observasi bertujuan untuk mendapat data numerik yang bisa dipaparkan secara statistik.

Penelitian ini melibatkan mahasiswa dari berbagai fakultas mulai dari Institusi Syariah, Tarbiyah Ilmu Keguruan, Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Usuludin Adab dan Dakwah. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara menyederhanakan, menyusun, dan menarik kesimpulan dari informasi yang ada. Untuk memastikan data yang diperoleh benar, peneliti membandingkan hasil wawancara, pengamatan, dan aplikasi. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menunjukkan bahwa AI-Qur'an banyak digunakan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya pada era globalisasi dan teknologi saat ini.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Aplikasi AI-Qur'an digital yang banyak diminati mahasiswa UIN Palangkaraya.

Hasil penelitian menunjukkan aplikasi yang lebih banyak digunakan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya cenderung mengunduh AIQur'an Indonesia, dengan alasan fitur yang disajikan aplikasi AIQur'an Indonesia lebih banyak dan memiliki rating yang tinggi yaitu 4,8 serta ada lebih dari 50jt orang yang mengunduh aplikasi AIQur'an Indonesia.

2. Dampak positif dan negative yang dirasakan mahasiswa UIN Palangkaraya.

Hasil penelitian menunjukkan banyak mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya mengatakan dampak positif dari akses aplikasi AI Qur'an elektronik ini memudahkan akses membaca AI-Qur'an karna tidak perlu bersuci jika menyentuhnya serta lebih praktis. Adapun dampak negative yang dirasakan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya yaitu mudahnya terganggu atau teralihkan focus pada aplikasi lain.

Penerapan Al-Qur'an Digital Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Dila Purwa Lestari, Diah Cahyani, Galuh Mutrofin Sutihat



Gambar 1. Narasumber KK

Berdasarkan penelitian, narasumber menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital My Al Qur'an sejak tahun 2023. Alasan utama memilih aplikasi ini adalah karena aplikasi tersebut simple, mudah dipahami dan fitur-fitur yang bagus.

Manfaat yang dirasakan oleh narasumber adalah memudahkan membaca atau menghafal Al-Qur'an dimana saja dan kapan saja tanpa harus membawa Al-Qur'an cetak. Selain itu, aplikasi ini juga memiliki banyak fitur-fitur yang menjadi pengingat waktu sholat dan waktu tadarus untuk dapat lebih mengistiqamahkan narasumber.

Dari segi dampak, narasumber merasakan dampak positif berupa memudahkan untuk membaca Al-Qur'an setiap waktu. Namun, ada juga dampak negatifnya yang dirasakan narasumber yaitu lupa jika di handphone terdapat Al-Qur'an digital, lalu membuka aplikasi tersebut pada saat bepergian ke tempat-tempat yang tidak membolehkan membawa Al-Qur'an.



Gambar 2. Narasumber DF

Berdasarkan penelitian, narasumber menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital Muslim Pro sejak tahun 2022. Alasan utama memilih aplikasi tersebut adalah karena aplikasi tersebut memiliki fitur yang bagus sehingga lebih nyaman dalam mengakses aplikasi tersebut.

Manfaat yang dirasakan oleh narasumber adalah praktis dalam menggunakan aplikasi tersebut, bisa dibuka kapan saja, dan dapat memudahkan saat menghafal Al-Qur'an.

Dari segi dampak, narasumber merasakan dampak positifnya yaitu memudahkan akses dan memperkuat kebiasaan membaca Al-Qur'an. Namun dampak negatifnya yang dirasakan yaitu terganggunya fokus karena notifikasinya dari aplikasi lain saat sedang membaca Al-Qur'an digital, sehingga konsentrasi bisa terganggu.



Gambar 3. Narasumber HMI

Berdasarkan penelitian, narasumber menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital Al-Qur'an NU sejak tahun 2021. Alasan utama Alasan utama memilih aplikasi tersebut adalah karena aplikasi tersebut memiliki fitur yang bagus sehingga lebih nyaman dalam mengakses aplikasi tersebut.

Manfaat yang dirasakan oleh narasumber adalah oleh narasumber adalah bisa membuka dan membaca Al-qur'an kapan saja karena selalu membawa Handphone kemana saja. Dari segi dampak, narasumber merasakan dampak positifnya mempermudah narasumber untuk membaca Al-Qur'a. Namun dampak negatifnya yang dirasakan yaitumata mudah lelah jika membuka Handphone terlalu lama.



Gambar 4. Narasumber FH

Berdasarkan wawancara, narasumber menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital Al-Qur'an Indonesia sejak tahun 2023. Alasan utama memilih aplikasi ini adalah karena aplikasi tersebut sangat simple dan Judah dibawa kemana saja tanpa takut harus menyimpan ditempataa yang tidak suci. Manfaat yang dirasakan narasumber adalah mempermudah membaca Al-Qur'an Dimana saja, dapat mengakses dan ada fitur terjemah yang bisa mempelajari isi kandungannya.

Dari segi dampak, narasumber merasakan dampak positifnya yaitu dapat digunakan sebagai sarana belajar dan kemudahan akses jika ingin menghafal surah-surah pendek. Namun dampak negatifnya yaitudapata dialihkan di aplikasi lain, contohnya ada notifikasi dari Whatshap sehingga tidak jadi membaca Al-Qur'an.

**Penerapan Al-Qur'an Digital Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
Dila Purwa Lestari, Diah Cahyani, Galuh Mutrofin Sutihat**



Gambar 5. Narasumber KRF

Berdasarkan penelitian, narasumber menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital Al-Qur'an Indonesia sejak tahun 2021. Alasan utama memilih aplikasi ini adalah karena aplikasi ini mudah diakses. Manfaat yang dirasakan oleh narasumber adalah praktis, sehingga mudah dipahami dan dibaca kapan saja dan dimana saja. Dari segi dampak, narasumber merasakan dampak positif berupa lebih praktis, jika ingin baca arti dari ayatnya sekalian bisa dibaca di Al-Qur'an digital. Namun dampak negatifnya mata terkadang sakit jika terlalu lama membaca Al-Qur'an digital.



Gambar 6. Narasumber DRZ

Berdasarkan penelitian, narasumber menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital Al-Qur'an digital Al-Qur'an Indonesia sejak tahun 2021. Alasan utama memilih aplikasi ini adalah karena aplikasi tersebut simpel, mudah diakses dan fitur yang bagus. Manfaat yang dirasakan oleh narasumber adalah bisa membaca Al-Qur'an dimana saja, dan ini juga sangat membantu huruf bagi mereka yang masih belajar membaca huruf Arab. Dari segi dampak, narasumber merasakan dampak positifnya yaitu sangat mudah bagi kita untuk membaca Qur'an dimana saja dengan sangat praktis. Namun dari segi negatifnya kita harus focus pada mushaf agar tidak ada kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.



Gambar 7. Narasumber MDL

Berdasarkan penelitian, narasumber menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital Cinta Al-Qur'an sejak tahun 2022. Alasan utama memilih aplikasi ini adalah karena aplikasi tersebut memudahkan untuk menghafal Al-Qur'an. Manfaat yang dirasakan narasumber adalah lebih mudah untuk membaca Al-Qur'an dimana saja tanpa harus membawa Al-Qur'an versi cetaknya. Dari segi dampak, narasumber merasakan dampak positifnya membantu Palestina, karena narasumber mengunduh aplikasi tersebut terdapat berbagi pada Palestina. Namun dampak negatifnya biasanya mata sakit jika terlalu sering membaca Al-Qur'an digital tersebut.



Gambar 8. Narasumber MI

Berdasarkan penelitian narasumber menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital Qur'an Madina sejak tahun 2024. Alasan utama memilih aplikasi ini adalah karena aplikasi tersebut memiliki fitur yang bagus.

Manfaat yang dirasakan oleh narasumber adalah mempermudah hafalan surah Al-Qur'annya dan bisa dibawa kemana saja pada saat sedang keluar kota dan tidak memiliki banyak tempat untuk membawa Al-Qur'an secara fisik.

Dari segi dampak, narasumber merasakan dampak positifnya dapat membaca Al-Qur'an dimana saja kapan dan kapanpun saat ingin membaca tanpa harus membawa fisik Al-Qur'an yang kebanyakan besar dan juga terlepas dari rasa bersalah karena takut saat membawa mushaf Al-Qur'an tidak sengaja tergeletak dibawah atau tertumpuk dengan benda lain karena tercampur dengan benda lain. Namun, ada juga dampak negatifnya yang dirasakan yaitu bisa akan lebih lalai saat membuka aplikasi tersebut. Pada dasarnya data yang ada pada aplikasi tersebut adalah Al-Qur'an juga dan ini yang mengurangi rasa kepedulian

Penerapan Al-Qur'an Digital Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam

Dila Purwa Lestari, Diah Cahyani, Galuh Mutrofin Sutihat terhadap Al-Qur'an baiaik yang digital kemudian berimbas saat dihadapkan dengan mushaf yang tidak bersifat data atau cetakan pabrik.



Gambar 9. Narasumber SS

Berdasarkan penelitian, narasumber menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital Al-Qur'an Indonesia sejak tahun 2022. Alasan utama memilih aplikasi ini adalah karena aplikasi tersebut sangat praktis. Manfaat yang dirasakan oleh narasumber adalah memudahkan dalam membaca Al-Qur'an dan mengatur jadwal waktu shalat melalui Al-Qur'an digital ini. Dari segi dampak, narasumber merasakan dampak positifnya bisa dibawa kemana saja dan memudahkan membaca penggunaannya. Namun, ada juga dampak negatifnya yang dirasakan yaitu kemungkinan dengan adanya Al-Qur'an digital membuat jarang membuka mushaf Al-Qur'an yang seharusnya kita membaca Al-Qur'an disitu.



Gambar 10. Narasumber RAZ

Berdasarkan penelitian, narasumber menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital Al-Qur'an Indonesia sejak tahun 2022. Alasan utama memilih aplikasi ini adalah karena aplikasi tersebut sangat mudah diakses dimana saja. Manfaat yang dirasakan oleh narasumber adalah memudahkan saya dalam membaca Al-Qur'an dimana saja serta tanpa harus membawa mushaf. Selain itu, kemudahan akses ini juga meningkatkan frekuensi dan konsistensi dalam membaca Al-Qur'an. Narasumber dapat membuka aplikasi dengan cepat di ponsel mereka kapan pun ada waktu luang, seperti saat menunggu di transportasi umum atau saat istirahat di kampus. Kondisi ini memudahkan mereka untuk menjaga kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin tanpa terganggu oleh kendala fisik mushaf.

Manfaat lain yang dirasakan adalah aspek praktis dan efisiensi yang ditawarkan oleh Al-Qur'an digital. Aplikasi ini biasanya dilengkapi dengan fitur-fitur pendukung sehingga pengalaman membaca menjadi lebih kaya dan bermanfaat. Narasumber merasa bahwa fitur-

fitur tersebut membantu mereka memahami isi Al-Qur'an dengan lebih baik dan memudahkan dalam proses belajar dan penghafalan.

Penggunaan Al-Qur'an digital juga memberikan rasa nyaman dan aman bagi narasumber. Mereka tidak perlu khawatir akan kerusakan fisik mushaf, kehilangan halaman, atau kesulitan membawa mushaf besar ke berbagai tempat. Semua konten Al-Qur'an tersimpan secara digital dalam satu perangkat yang mudah dibawa, sehingga meminimalkan risiko kerusakan dan memudahkan pemeliharaan kitab suci dalam bentuk digital. Dari segi dampak, narasumber merasakan dampak positifnya yaitu meningkatkan akses dan kemudahan membaca Al-Qur'an. Namun, ada juga dampak negatifnya yang dirasakan yaitu mungkin kurang menghormati, seperti dikhawatirkan membuka ditempat atau posisi yang kurang baik.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital sangat diminati oleh mahasiswa UIN Palangkaraya dengan berbagai macam aplikasi yang dipilih berdasarkan fitur, kemudahan akses, dan kenyamanan penggunaannya. Aplikasi Al-Qur'an Indonesia menjadi yang paling populer karena memiliki rating tinggi, fitur lengkap, dan jumlah unduhan yang sangat besar. Hal ini menandakan bahwa aspek kualitas aplikasi dan reputasi pengguna sangat memengaruhi pilihan mahasiswa dalam menggunakan Al-Qur'an digital (Lubis, 2020; Fajrie dkk, 2023).

Dari sisi manfaat, mayoritas narasumber mengungkapkan kemudahan dan kepraktisan dalam membaca Al-Qur'an melalui aplikasi digital. Kelebihan utama yang dirasakan adalah kemudahan akses kapan dan di mana saja tanpa perlu membawa mushaf cetak secara fisik, serta tidak harus bersuci terlebih dahulu sebelum menyentuh aplikasi, yang tentunya memberikan fleksibilitas dalam aktivitas sehari-hari (Mahmud dkk, 2022). Beberapa aplikasi juga menawarkan fitur tambahan seperti pengingat waktu sholat, jadwal tadarus, dan terjemahan yang membantu mahasiswa dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an, serta menjaga konsistensi dalam ibadah mereka (Puspitasari, 2022).

Namun, penelitian ini juga menemukan dampak negatif yang dirasakan oleh pengguna Al-Qur'an digital. Beberapa narasumber menyebutkan gangguan konsentrasi akibat notifikasi dari aplikasi lain saat sedang membaca Al-Qur'an, yang mengakibatkan fokus menjadi terpecah. Selain itu, kelelahan mata akibat paparan layar gadget dalam jangka waktu lama menjadi kendala yang cukup umum (Syaf, 2022). Ada juga kekhawatiran mengenai sikap kurang hormat ketika menggunakan Al-Qur'an digital di tempat yang kurang tepat atau situasi yang tidak kondusif, yang sebenarnya tidak akan terjadi jika menggunakan mushaf cetak secara tradisional (Olan dkk, 2019; Umar dan Ulumuddin, 2020).

Pengalaman beberapa narasumber juga menunjukkan adanya risiko berkurangnya keterikatan emosional dan rasa hormat terhadap mushaf cetak, karena kemudahan akses digital terkadang membuat mereka lebih lalai dalam menjaga mushaf fisik. Hal ini menjadi catatan penting dalam konteks pelestarian tradisi membaca Al-Qur'an secara langsung dari mushaf. Dengan demikian, hasil penelitian menegaskan bahwa kemajuan teknologi membawa perubahan positif dalam memudahkan akses dan meningkatkan frekuensi membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa. Namun, perlu ada kesadaran dan strategi pengelolaan penggunaan agar tetap menjaga nilai-nilai penghormatan terhadap Al-Qur'an, baik dalam bentuk digital maupun cetak. Pendidikan dan sosialisasi terkait etika penggunaan Al-Qur'an digital dan pengaturan waktu penggunaan gadget dapat menjadi langkah konkret untuk meminimalisir dampak negatif, terutama terkait kesehatan mata dan gangguan fokus (Maulana dkk, 2024)..

Pada akhirnya, penggunaan Al-Qur'an digital dapat menjadi pelengkap yang efektif dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa, asalkan diimbangi dengan penghormatan terhadap nilai-nilai tradisional dan penerapan penggunaan teknologi secara bijaksana. Penerapan Al-Qur'an digital bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya terbukti memberikan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam mengerjakan tugas dari dosen baik berupa hapalan, pentafsiran, dan lain-lain. Selain dampak positif adapun dampak negative dari penggunaan Al-Qur'an digital antara lain mudahnya terganggu atau teralihkan focus pada aplikasi lain, hal ini membuat mahasiswa kurang focus dalam menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital, adapun dampak negative lain seperti mata lelah karna terpapar sinar

Penerapan Al-Qur'an Digital Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam

Dila Purwa Lestari, Diah Cahyani, Galuh Mutrofin Sutihat
bluelight sehingga para mahasiswa kurang minat dalam menggunakan Al-Qur'an digital terlalu sering. Pengembang aplikasi perlu menghadirkan fitur yang dapat mengurangi gangguan dan meminimalisir kelelahan mata, misalnya dengan mode "do not disturb" dan mode gelap. Institusi pendidikan dan pengajar juga perlu memberikan edukasi agar mahasiswa dapat menggunakan aplikasi dengan bijaksana serta menjaga kesehatan mata dan fokus saat membaca. Mahasiswa diharapkan mampu mengatur penggunaan aplikasi secara disiplin dan tetap melestarikan kebiasaan membaca mushaf fisik untuk menjaga penghormatan terhadap Al-Qur'an. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi strategi yang lebih efektif dalam mengoptimalkan manfaat teknologi digital dalam pembelajaran Al-Qur'an sekaligus mengatasi dampak negatif yang muncul. Dengan demikian, penggunaan Al-Qur'an digital dapat lebih optimal dan berkelanjutan, memberikan manfaat maksimal bagi mahasiswa.

Kesimpulan

Penerapan Al-Qur'an digital bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya terbukti memberikan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam mengerjakan tugas dari dosen baik berupa hapalan, pentafsiran, dan lain-lain. Selain dampak positif adapun dampak negative dari penggunaan Al-Qur'an digital antara lain mudahnya terganggu atau teralihkan focus pada aplikasi lain, hal ini membuat mahasiswa kurang focus dalam menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital, adapun dampak negative lain seperti mata lelah karna terpapar sinar bluelight sehingga para mahasiswa kurang minat dalam menggunakan Al-Qur'an digital terlalu sering. Pengembang aplikasi perlu menghadirkan fitur yang dapat mengurangi gangguan dan meminimalisir kelelahan mata, misalnya dengan mode "do not disturb" dan mode gelap. Institusi pendidikan dan pengajar juga perlu memberikan edukasi agar mahasiswa dapat menggunakan aplikasi dengan bijaksana serta menjaga kesehatan mata dan fokus saat membaca. Mahasiswa diharapkan mampu mengatur penggunaan aplikasi secara disiplin dan tetap melestarikan kebiasaan membaca mushaf fisik untuk menjaga penghormatan terhadap Al-Qur'an. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi strategi yang lebih efektif dalam mengoptimalkan manfaat teknologi digital dalam pembelajaran Al-Qur'an sekaligus mengatasi dampak negatif yang muncul. Dengan demikian, penggunaan Al-Qur'an digital dapat lebih optimal dan berkelanjutan, memberikan manfaat maksimal bagi mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Abdussalam, A., Islamy, M. R. F., & Parhan, M. (2021). Al-Quran Digital Vs Al-Quran Cetak: Menjelajahi Perspektif Mahasiswa Terhadap Pemanfaatannya Dalam Dimensi Globalisasi. *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara*, 7(1), 267–299. <https://doi.org/10.32495/nun.v7i1.236>
- Abdussalam, A., Islamy, M. R. F., & Parhan, M. (2021). Al-Quran maya vs Al-Quran cetak: Menjelajahi perspektif mahasiswa terhadap penggunaannya dalam dimensi globalisasi. *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara*, 7(1), 267–299. <https://doi.org/10.32495/nun.v7i1.236>
- Akbar, G. (2013). Metode pembelajaran Alquran melalui media online. *IJNS - Indonesian Journal on Networking and Security*, 2(1), 65–68. <https://doi.org/10.55181/ijns.v2i1.81>
- Alfarizi, A. T., et al. (2024). Quran di era digital. *Bunyan*, 2(2), 116–126. <https://doi.org/10.61166/bunyan.v2i2.24>
- Daulay, D. S. S. (2023). Pengenalan Al-Qur'an. *Journal of Knowledge Wahana Pendidik*, 472–480. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754505>
- Fajrie, M., Arianto, D. A. N., Surya, Y. W. I., & Aminulloh, A. (2023). Digitalisasi Al-Qur'an: Pandangan remaja pada nilai dari maya Al-Qur'an perangkat lunak. *Jurnal Komunikasi Malaysia*, 39(1), 92–106. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2023-3901-06>
- Hasan, A. (2018). Ethical principles of the Qur'an and their applicability today. *International Journal of Quranic Studies*, 10(1), 45–58.
- Lubis, Z. H. (2020). Hermeneutics of the holy religion texts (The study of the relationship of the Qur'anic text to religious life). *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran dan Keislaman*, 4(1), 86–102. <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v4i01.91>
- Maharani, D., Helmiah, F., Harahap, R. R., & Fachri, B. (2018). Pelatihan komputer dalam

Penerapan AI-Qur'an Digital Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
Dila Purwa Lestari, Diah Cahyani, Galuh Mutrofin Sutihat

- meningkatkan tahfidz Qur'an menggunakan AI-Qur'an digital tajwid. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 1(2), 95–100. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v1i2.120>
- Mahmud, A., Abidin, A., & Malkan. (2022). Perkembangan fitur AI-Qur'an digital masa kini. Dalam *Prosiding Penelitian Islam dan Integritas Ilmu di Era Sosial 5.0 (KIIIES 5.0)*. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/article/view/1093>
- Maulana, L., Ardiyansyah, S. M., Pratama, J. P., & Romli, U. (2024). Digital AI-Qur'an: A medium to assist students in practicing religious rituals. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 9(2), 245–257. <https://doi.org/10.15575/ath.v9i2.33024>
- Nabilah, K., Mutiara, A., Resti, D., & Amelia, S. (2023). Pengaruh aplikasi AI-Qur'an digital terhadap motivasi beribadah mahasiswa di Purwakarta. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan*, 21, 30–48. <https://doi.org/10.53515/qodiri>
- Oktarinda, M. I. A., Heraziza, D. P., Prasetya, V. R., & Sari, Y. (2024). Proses komunikasi transendental melalui media AI-Qur'an digital di lingkungan masyarakat Perumahan Islamic Village Kota Tangerang. *IKRA-ITH Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 8(1), 308–315. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v8i1.3544>
- Olan, Idi, A., Zainuri, A., & Sandi, A. (2019). Implementasi aplikasi AI-Qur'an digital pada siswa kecanduan gadget. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 330–349. <https://doi.org/10.31538/nzh.v2i3.797>
- Puspitasari, D. A. (2022). Kebijakan pentashihan aplikasi AI-Qur'an digital di Indonesia: Studi perkembangan aplikasi "Al-Quran Kementerian Agama" dan permasalahannya. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 12–22. <https://doi.org/10.18860/jpai.v8i1.13425>
- Rosalina, Pita (2022) *Pengaruh Penggunaan Aplikasi AI-Qur'an Digital Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Madrasah Aliyah Ma'arif NU 8 Taman Cari*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Syaf, M. N. (2022). Tinjauan terhadap Alquran digital dalam perspektif hukum Islam. *Pancawahana: Jurnal Studi Islam*, 17(1), 26–40.
- Umar, R., & Ulumuddin, I. (2020). Using of exact queries and expansion queries in searching for Indonesian translated Al-Quran verses. *Jurnal Mantik*, 4(3), 2304–2310. <https://doi.org/10.35335/mantik.Vol4.2020.1133>. 2304-2310.